

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM KOMEDI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA SMA NEGERI 10 MAKASSAR

Asriani, Mayong Maman, dan Syamsudduha
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Jalan A.P. Pettarani, Sulawesi Selatan
Posel: aasriani12@gmail.com

Abstract: The Effect Of Comedy Film Media Usage On The Skills Of Writing Anecdotal Texts Of SMA Negeri 10 Makassar. This research is a pre-experimental research that aims to describe the anecdotal text writing skills of students before and after using comedy film media in Makassar 10 High School students and whether there is an influence of using comedy film media on Makassar 10 High School students. The independent variable in this study is comedy film media while the dependent variable is the learning outcomes of writing student anecdotal texts. The population in this study were all students of Class X of SMA 10 Makassar as many as 10 classes, while the sample was Class X MIPA 1 of SMA Negeri 10 Makassar. Data analysis techniques with descriptive statistical analysis and inferential analysis. Based on the results of the study showed that (1) anecdotal text writing skills of SMA Negeri 10 Makassar students before using comedy film media obtained an average score of 63.38 with low categories (2) anecdotal text writing skills at SMA Negeri 10 Makassar students after using comedy film media obtain an average value of 76.54 in the medium category, (3) there is a significant influence of the use of comedy film media to the anecdotal text writing skills of the 10 Makassar High School students because of $P_{value} > \alpha$ (0.05) or (0.017 > 0.05) .

Keywords: *Comedy Film Media, Writing Anecdotal Texts*

Abstrak: Pengaruh Penggunaan Media Film Komedi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa SMA Negeri 10 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks anekdot siswa sebelum dan sesudah menggunakan media film komedi pada siswa SMA Negeri 10 Makassar serta ada pengaruh penggunaan media film komedi pada siswa SMA Negeri 10 Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film komedi sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar menulis teks anekdot siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar sebanyak 10 kelas, sedangkan sampel adalah Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 10 Makassar. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar sebelum menggunakan media film komedi memperoleh kategori rendah dengan nilai rata-rata 63,38; (2) keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar sesudah menggunakan media film komedi memperoleh dengan kategori sedang dengan nilai rata-rata 76,54; (3) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media film komedi terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar karena $P_{value} > \alpha(0,05)$ atau (0,017 > 0,05).

Kata kunci: *Media Film Komedi, Menulis Teks Anekdote*

PENDAHULUAN

Menulis termasuk dalam suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam pelaksanaannya penulis harus memiliki sifat terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan dalam menulis tidak mungkin muncul secara otomatis, akan tetapi harus melalui proses latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2013: 3-4). Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu ditumbuhkembangkan dalam dunia pendidikan karena dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu.

Berkenaan dengan keterampilan menulis bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks dimaknai sebagai ujaran atau tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Dengan asumsi tersebut, fungsi pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam teks atau pada tataran teks. Pembelajaran berbasis teks inilah yang digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 (Priyatni, 2017: 37).

Hal tersebut menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pengembangan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia lebih berfokus pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks bertujuan agar dapat membawa peserta didik sesuai dengan perkembangan mentalnya dan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Adapun salah satu jenis teks yang dimaksud tersebut adalah teks bergenre naratif. Pembelajaran menulis teks bergenre naratif khususnya teks anekdot hanya diimplementasikan di Sekolah ditingkat Menengah Atas dan Kejuruan sesuai dengan KD 4.6 yaitu menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan (isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan mekanik). Pembelajaran menulis teks anekdot ini bertujuan agar siswa

dapat memiliki keterampilan dalam mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk tulis yang kreatif.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru mata pelajaran yakni Ibu Sitti Rosliah, S.Pd diketahui bahwa pembelajaran menulis teks anekdot tidak terlalu diminati oleh siswa SMAN 10 Makassar. Siswa tersebut hanya lebih fokus dengan mata pelajaran lain dibanding mata pelajaran bahasa Indonesia. Tingginya rasa acuh dalam belajar serta sulitnya bagi siswa untuk menemukan ide, kata-kata pembuka, merangkai diksi, dan memadukan struktur dengan baik yang disesuaikan dengan tema menjadi kendala utama yang menyebabkan kurangnya minat siswa belajar menulis teks anekdot tersebut.

Selain itu, tanggapan lain berasal dari siswa yaitu mengenai media yang digunakan oleh guru tersebut hanya menggunakan media teks saja sehingga siswa cepat bosan dan mengantuk. Hal ini merupakan keterbatasan. media pembelajaran yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis teks anekdot yang seharusnya peran media pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat siswa tetap terjaga. Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan realita yang ada. Mereka masih kesulitan dalam menulis teks anekdot. Salah satu upaya untuk mencari alternatif dalam masalah tersebut adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang cocok untuk diterapkan adalah dengan menggunakan media film komedi.

Dari sekian banyak media yang ditawarkan dalam dunia pendidikan, media audiovisual dalam hal ini film komedi dianggap cukup efektif untuk menunjang proses pembelajaran dalam teks anekdot. Dalam penggunaan film komedi, tidak hanya bersifat menghibur tetapi ternyata juga memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Beberapa manfaat diberikan seperti menurunkan rasa stress dan beban pikiran, mampu melancarkan proses peredaran darah, serta mampu meningkatkan kekebalan tubuh. Sebuah riset menyatakan bahwa menonton film komedi ternyata mampu membuat pembuluh darah lebih lebar hingga 22% dari lebar semula. Hal ini tentunya akan sangat melancarkan peredaran darah ke seluruh bagian tubuh. Sehingga pikiran akan segar kembali, tubuh juga sehat dan bugar (Rohmadi, 2009: 111).

Peneliti ini relevan dengan penelitian yang digunakan oleh Lasmi (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Karikatur dan *Video Stand Up Comedy* Terhadap Kemahiran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016” dalam penelitian ini, Lasmi menyimpulkan bahwa penggunaan media karikatur dan *video Stand Up Comedy* sangat berpengaruh terhadap kemahiran menulis teks anekdot siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Hajrah (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Video Stand Up Comedy* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2014/2015” dalam penelitian ini, Hajrah menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *video Stand Up Comedy* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangun Purba tahun pembelajaran 2014/2015.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media film komedi terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 Juni 2019. Desain penelitian ini adalah *pre-eksperimen design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest* artinya diberi tes awal (*prates*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil kedua tes kemudian di uji pengaruhnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar yang terbagi atas 10 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 10 Makassar yang dipilih secara acak sesuai dengan teknik *Simple random sampling* berjumlah 34 Siswa.

Teknik pengumpulan data yaitu hasil pembelajaran meliputi tes awal (dilakukan sebelum menggunakan media film komedi) dan tes akhir (dilakukan sesudah menggunakan media film komedi). Data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa oleh Muh. Ikbal,S.S. (salah satu alumni Universitas Negeri Makassar angkatan 2014) dan

Irmayanti, S.S. (salah satu alumni Universitas Hasanuddin angkatan 2013). Adapun aspek penilaian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu isi, struktur, teks, kosakata, kalimat, dan mekanik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes yang diberikan kepada siswa dan RPP. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai rumusan masalah, temuan pada penelitian ini adalah data mengenai pembelajaran menulis teks anekdot: (1)sebelum menggunakan media film komedi, (2)sesudah menggunakan media film komedi, (3)ada tidaknya pengaruh penggunaan media film komedi terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar.

Sebelum menggunakan media film komedi

Nilai siswa sebelum menggunakan media film komedi digambarkan dalam tabel berikut:

4.6. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

No	Nilai Siswa	Frekuensi
1	80	1
2	77,5	1
3	75	2
4	70	3
5	67,5	4
6	65	4
7	62,5	5
8	60	7
9	57,5	3
10	55	2
11	47,5	1
12	4	1

Berdasarkan perolehan nilai dan frekuensi, yang telah diuraikan di atas, nilai-nilai tersebut kemudian dideskripsikan berdasarkan frekuensi total dan kategori nilai siswa untuk mengetahui tingkat kecenderungan siswa berada pada kategori tertentu.

Tabel 4.7 Kategorisasi, Frekuensi dan Presentase

Nilai Pembelajaran Menulis Teks Anekdot

No.	Interval Nilai	Tingkat Keterampilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Sangat tinggi	-	-
2	80-89	Tinggi	1	2,95
3	65-79	Sedang	14	41,16
4	55-64	Rendah	17	50
5	0-54	Sangat rendah	2	5,89
Jumlah			34	100

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis teks anekdot sebelum menggunakan media film komedi sesuai Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh kategori keterampilan yang sangat tinggi. Siswa berada pada kategori tinggi yang diperoleh 1 siswa (2,95%), kategori sedang yang diperoleh 14 siswa (41,16%), kategori rendah diperoleh 17 siswa (50%), dan kategori sangat rendah diperoleh 2 siswa (5,89%). Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil belajar siswa pada *pretest* berada pada kategori keterampilan yang rendah.

Nilai menulis teks anekdot siswa *pretest* kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 23. Nilai statistik deskriptif data *pretest* dirangkum dalam Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Nilai Statistik Deskriptif *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	34
Nilai Tertinggi	80,00
Nilai Terendah	45,00
Nilai Ideal	100
Nilai Tengah (Median)	62,5000
Rata-rata (Mean)	63,3824
Sum	2155,00
Modus	60,00

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan menulis teks anekdot siswa sebelum menggunakan media film komedi termasuk dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan siswa yang berada dalam kategori rendah lebih banyak jumlahnya dibanding jumlah siswa yang berkategori sangat tinggi. Adapun nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 63,3824.

Sesudah menggunakan media film komedi

Nilai siswa sesudah menggunakan media film komedi digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Siswa

No	Nilai Siswa	Frekuensi
1	85	6
2	82,5	4
3	80	3
4	77,5	2
5	75	9
6	72,5	5
7	67,5	2
8	65	3

Berdasarkan perolehan nilai dan frekuensi yang telah diuraikan di atas, nilai-nilai tersebut dideskripsikan berdasarkan frekuensi total dan kategori nilai siswa untuk mengetahui tingkat kecenderungan siswa berada pada kategori tertentu. Kategorisasi hasil pembelajaran teks anekdot sesudah menggunakan media film komedi dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Kategorisasi dan Frekuensi Nilai *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Anekdot

No.	Interval Nilai	Tingkat Keterampilan	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Tinggi	-	-
2	80-89	Tinggi	13	38,23
3	65-79	Sedang	21	61,77
4	55-64	Rendah	-	-

5	0-54	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			34	100

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis teks anekdot sesudah menggunakan media film komedi (*Posttest*) sesuai Tabel 4.15 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi, rendah, dan sangat rendah. Siswa berada pada kategori tinggi yang diperoleh 13 siswa (38,23%) dan kategori sedang diperoleh 21 siswa (61,77%). Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil belajar siswa pada *posttest* berada pada kategori keterampilan yang sedang.

Nilai menulis teks anekdot *posttest* siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 23. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Nilai statistik deskriptif data *posttest* dirangkum dalam Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Nilai Statistik Deskriptif *Posttest*

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	34
Nilai Tertinggi	85,00
Nilai Terendah	65,00
Nilai Ideal	100
Nilai Tengah (Median)	75,0000
Rata-rata (Mean)	76,5441
Sum	2602,50
Modus	75,00

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa nilai yang dapat dicapai siswa *posttest* dalam menulis teks anekdot berada pada rentang nilai 65,00 sampai 85,00.

Ada tidaknya pengaruh media film komedi

Setelah membuktikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, adanya hubungan linear, dan adanya kesamaan varian, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis uji *regresi linear coefficients*^a yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media film komedi terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar. Hasil analisis

analisis regresi linear *coefficients*^a dapat dilihat pada Tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Analisis Statistik Inferensial *Coefficients*^a

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.276	8.502		6.501	.000
Pretest	.336	.133	.407	2.519	.017

a. Dependent Variable: Posttest

Berdasarkan tabel output "*Coefficients*^a" di atas, diketahui nilai $P_{value} = 0,017$ yang menunjukkan bahwa $P_{value} > \alpha(0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media film komedi (X) terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa (Y).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa temuan yang diperoleh. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu seperti yang telah diteliti oleh Lasmi pada penelitiannya menggunakan media karikatur dan video *stand up comedy* sebagai variabel bebas sementara dalam penelitian Hajrah hanya menggunakan media video *stand up comedy* sebagai variabel bebas. Perbedaan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan media film komedi sebagai variabel bebas.

Pada penelitian Lasmi dan Hajrah menunjukkan media karikatur dan video *stand up comedy* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis siswa. Walaupun penelitian Lasmi objek kajiannya adalah Sekolah Menengah Kejuruan dan Hajrah objek kajiannya adalah Sekolah

Menengah Atas. Penelitian Lasmi (2016), nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media karikatur dan video *stand up comedy* itu 67,4 dengan kualifikasi cukup baik dan setelah menggunakan media karikatur berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 79,7 dan media video *stand up comedy* berada pada kualifikasi sangat baik dengan nilai rata-rata 86. Hajrah (2015) sebelum menggunakan media video *stand up comedy* nilai rata-rata siswa yaitu 65,29 dengan kualifikasi cukup baik dan setelah menggunakan media video *stand up comedy* berada pada rata-rata 75,29 dengan kualifikasi baik.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, keterampilan menulis teks anekdot siswa yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil analisis data pada *pretest* atau sebelum menggunakan media film komedi yaitu tidak ada siswa yang memperoleh tingkat keterampilan sangat tinggi tetapi terdapat 1 siswa (2,95%) mencapai kategori tingkat kemampuan tinggi, 14 siswa (41,16%) berkategori sedang, 17 siswa (50%) berkategori rendah dan kategori sangat rendah diperoleh 2 siswa (5,89%). Hasil menulis teks anekdot *posttest* yaitu sesudah menggunakan media film komedi menunjukkan bahwa terdapat siswa yang memperoleh kategori tinggi yaitu 13 siswa (38,23%), kategori sedang diperoleh 21 siswa (61,77%), dan tidak ada siswa yang memperoleh tingkat kemampuan rendah dan sangat rendah.

Pembelajaran menulis teks anekdot siswa sesudah menggunakan media film komedi mampu membantu siswa menemukan ide/gagasan menarik yang masih berhubungan dengan tema. Penggunaan media film komedi terbukti bermanfaat karena hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks anekdot siswa yang diajar sesudah menggunakan media film komedi lebih tinggi dibanding sebelum menggunakan media film komedi. Temuan ini didukung dengan perolehan nilai rata-rata sesudah menggunakan media film komedi yaitu 76,54 dan sebelum menggunakan media film komedi yaitu 63,38.

Hal ini sesuai dengan fungsi film komedi sebagai media pembelajaran bahwa film komedi memberikan gambaran mengenai kenyataan hidup manusia dan disajikan dengan humor didalamnya untuk memberikan kesan yang menyenangkan bagi penonton. Selain itu, gambaran konflik serta penyelesaiannya yang

disajikan dalam film mampu merefleksikan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menimbulkan minat siswa untuk menulis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film komedi berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar.

PENUTUP

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan tentang pengaruh penggunaan media film komedi terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Keterampilan menulis teks anekdot siswa sebelum menggunakan media film komedi (*pretest*) pada kelas X SMA Negeri 10 Makassar termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata **63,38**. (2) Keterampilan menulis teks anekdot siswa sesudah menggunakan media film komedi pada kelas X SMA Negeri 10 Makassar dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata **76,54**. (3) Terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan media film komedi terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 10 Makassar. Dibuktikan dengan uji hipotesis melalui analisis statistik inferensial *regresi linear coefficients^a* dengan bantuan SPSS Versi 23 diperoleh nilai signifikansi dibawah 0,05.

Adapun dari penelitian ini diharapkan: (1) hendaknya siswa dapat menggunakan media film komedi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks anekdot agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik dan bervariasi. (2) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait pengaruh penggunaan media film komedi sebaiknya lebih mengembangkan lagi pengaruh penggunaan media film komedi tersebut dalam pembelajarannya agar hasil menulis siswa dapat jauh berbeda sesudah menggunakan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Ciputat Pers.

- Cepi, Riyana dan Susilana, Rudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djumingin, Sulastriningsih dan Syamsudduha. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra Indonesia Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Edumaspul. 2018. *Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi*. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/326208023> *Jurnal Edumaspul Edisi Khusus*, Juli 2018).
- Hajrah, Vamila. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Video Stand Up Comedy Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2014/2015*. PBSI. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Jakarta.
- Lasmi, Atisra. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Karikatur dan Video Stand Up Comedy Terhadap Kemahiran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016*. PBSI. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. 2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Aksara.
- Rohmadi, Muhammad. 2009. *Teknik Penciptaan Wacana Humor Sebagai Bentuk Wacana Kreatif dalam Komunikasi Persuasif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Yunus, S. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor. Ghalia Indonesia.